

**Teks berikut diambil daribuku paket agama halaman 155 – 158****Kegiatan 2 : Mendiskusikan Isi Cerita****Orang tak Dikenal**

Dikisahkan ada seorang pria kaya raya dan tiga anak perempuannya. Mereka tinggal di sebuah rumah besar dan indah. Dari kejauhan, terlihat juga rumah-rumah yang ditinggali oleh para tukang kayu, pembuat kapal, dan banyak lagi orang dengan profesi berbeda. Banyak dari mereka termasuk orang yang jujur, tapi banyak juga yang terlalu egois karena terbuai kemewahan harta benda. Pria kaya raya tadi punya rencana untuk menghapus sifat tersebut, dan ia memutuskan agar ketiga putrinya menyamar menjadi orang miskin. Masing-

masing dari mereka diberi sekantung emas untuk diberikan pada orang yang mau menolong mereka.

Kemudian, pria tadi dan ketiga anaknya mulai berkeliling. Di rumah pertama, mereka mengetuk pintu. Seseorang pun membuka pintu dan berkata, "Tidak! Kami tidak punya kamar atau makanan untuk pengemis." Lalu, orang itu pun menutup pintunya kembali. Di rumah berikutnya, mereka mengetuk pintu dan berkata kepada orang yang membuka pintu, "bisakah Anda memberi makan dan tempat berlindung untuk kami?" "Kami tak punya makanan untuk dibuang-buang, dan rumah kami hampir tidak cukup untuk diri kami sendiri," jawab sang pemilik rumah sambil menutup pintunya.

Mereka berkata pada ayah mereka, "Haruskah kita teruskan?" Ayah mereka menjawab, "Masih ada dua lagi. Kita lihat siapa yang tidak egois. Karena kalian sebenarnya tidak membutuhkan bantuan, kalian bisa berhenti jika ditolak." Sampailah mereka di rumah berikutnya. "Yang ini kelihatan lebih meriah daripada yang lain. Kitapasti akan diterima." Dan sang ayah tetap mengawasi mereka sambil bersembunyi. Ketika pintu dibuka, muncullah seorang gadis. "Bisakah kau memberi kami makan dan tempat berteduh selama satu malam?" kata salah seorang dari mereka. "Tidak! Kami baru saja menghabiskan uang untuk saudara kami, Jack, yang baru saja kembali dari laut. Kami juga tidak bisa karena kami tidak punya satu

kamar pun yang tersisa, sebab semua teman kami ada di sini." "Tapi kami lelah, dan butuh tempat beristirahat dan makanan," kata salah seorang dari mereka sambil melihat meja yang penuh dengan makanan. "Ya, tapi kami hanya punya untuk diri kami sendiri dan teman-teman kami. Bukan untuk pengemis," kata gadis itu, lalu menutup pintu.

"Haruskah kami melanjutkan, Ayah?" kata mereka. "Satu kali ini saja, ini yang terakhir." Katanya sambil mengantar mereka ke rumah seorang janda miskin.

Mereka berhenti sejenak di depan rumah, karena mereka mendengar suara seseorang yang sedang berdoa, "Berilah berkat pada hamba, maafkan kesalahan hamba, dan jangan biarkan hamba tergoda." Ia kemudian berdiri setelah mendengar suara ketukan pintu. Setelah membuka pintu, ia tersenyum pada ketiga gadis tadi. "Aku punya tempat berteduh, tapi tak punya makanan. Masuklah!" Mereka kemudian masuk. "Aku tak punya makanan, tapi marilah dekat perapianku ini! Udara di luar sangat dingin, dan kalian pasti butuh istirahat." ia kemudian berkata, "Aku senang kalian datang sekarang, aku tak punya bahan bakar lagi, dan jika kalian datang besok pasti di sini gelap dan dingin." Ketiga gadis tadi kemudian mengeluarkan emas yang ada di kantung mereka. Wanita tadi pun terkejut dan tidak bisa berkata-kata melihatnya.

"Inidari ayah kami, karena Anda telah menolong kami yang sedang menyamar". Lalu mereka meletakkan emas di meja. "Allah pasti akan memberi berkat pada orang yang mau membantu orang lain," kata sang ayah yang kemudian munical.

Pagi harinya, orang-orang ramai membicarakan emas yang didapat oleh wanita tadi. Mereka menyesal karena mereka tidak menolong tiga gadis yang menyamar tadi.

"Biarlah pengalaman ini menjadi pelajaran untuk seumur hidup kalian, agar menolong orang lain yang sedang membutuhkan." "Tetapi mereka sebenarnya tidak kelaparan dan kedinginan," kata salah seorang dari penduduk. "Kalian menghadapi hal yang sama, karena sebenarnya saat itu kalian semua tidak tahu bahwa mereka menyamar." Mereka pun terdiam, karena itu memang benar. Tapi pelajaran tersebut tidak hanya bertahan sementara, sebab mereka telah berubah dan tidak pernah lagi menutup pintu untuk orang asing yang sedang membutuhkan.

source : motivasi21.blogspot.com

**Kerjakanlah soal latihan di bawah ini**

1. Berapakah jumlah anak yang dimiliki oleh seorang pria kaya yang tinggal di rumah besar dan indah di atas teks tersebut:
2. Keputusan apakah yang diambil oleh pria kaya tersebut untuk menghapus sifat egois tetangganya yang terbuai kemewahan harta benda:
3. Pada rumah yang pertama dan kedua, apakah anak orang kaya tersebut diterima:
4. Ke rumah siapakah anak ketiga pria kaya tersebut pergi untuk terakhir kali:
5. Apakah yang diberikan oleh ketiga anak pria kaya tersebut: